

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian.

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 3) menyatakan bahwa, “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Kemudian lebih lanjut ia mengemukakan bahwa, “ada empat kata kunci dari sebuah metode penelitian yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.” Cara ilmiah berarti penelitian berdasarkan ciri-ciri keilmuan meliputi rasional yang berarti bahwa penelitian harus dapat diterima oleh logika; empiris berarti cara yang dilakukan dalam penelitian dapat diamati oleh indera manusia; sistematis berarti penelitian dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan atau langkah yang terstruktur dan tentunya bersifat logis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Winarno Surakhmad (1998, hal. 139), mengemukakan pengertian metode deskriptif yaitu : Metode deskriptif adalah metode penyelidikan yang ditunjukkan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, karena penyelidikan deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif. Diantaranya ialah penyelidikan yang menuturkan menganalisa dan mengklasifikasi; penyelidikan dengan teknik survei dengan teknis tes; studi kasus, studi komparatif, studi waktu dan gerak, analisa kuantitatif, studi kooperatif atau operasional.

. Menurut Arikunto (2002, hlm 86) bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mengkaji permasalahan-permasalahan yang terjadi saat ini atau masa sekarang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang ditunjukkan untuk memecahkan masalah yang sedang terjadi pada masa sekarang.

Sedangkan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan penganalisisan perhitungan-perhitungan statistik. Lebih lanjut

Sugiyono (2011, hlm. 114) menjelaskan mengenai metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah, Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan karena masalah yang diambil terpusat pada masalah aktual Penelitian dilaksanakan melalui prosedur pengumpulan data dengan menggunakan angket, dimana peneliti tidak mengenal siapa yang diteliti dan yang memberikan data. Pendekatan kuantitatif bertolak dari anggapan bahwa suatu kebenaran itu diluar dirinya, sehingga hubungan antara peneliti dengan yang diteliti harus dijaga jaraknya sehingga bersifat independen.. Untuk melihat hubungan antar setiap variabel terhadap objek, penelitian kuantitatif lebih bersifat sebab akibat (*causal*), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen (yang mempengaruhi) dan dependen (yang dipengaruhi). Kompensasi dan iklim organisasi sebagai variabel independen, sedangkan kepuasan kerja guru sebagai variabel dependen.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode survey deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kusioner sebagai alat pengumpulan data. Tujuan metode penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kompensasi (X1) dan iklim organisasi (X2) terhadap kepuasan kerja guru(Y) di Sekolah Dasar Kota Cimahi.

B. Partisipan

Lokasi penelitian merupakan tempat pelaksanaan penelitian tersebut dilakukan. Lokasi penelitian yaitu Sekolah Dasar di Kota Cimahi. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu variabel kompensasi, variabel iklim organisasi, dan variabel kepuasan kerja guru. Untuk menggali informasi mengenai bagaimana variabel tersebut, maka data penelitian ini merupakan nilai persepsi guru, oleh sebab itu yang dijadikan anggota populasi penelitian ini adalah guru

RANI OKTAPIANI, 2017

PENGARUH KOMPENSASI DAN IKLIM ORGANISASI SEKOLAH TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Lokasi , Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan pada 35 Sekolah Dasar yang tersebar di Kota Cimahi. Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan atas kemudahan memperoleh data dan hasil penelitiannya dapat memberikan masukan kepada pengambilan kebijakan disekolah daerah setempat.

2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kaulitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2008:115). Menurut Sujana, (2004: 6) mengatakan bahwa “ Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti”. Dari pendapat tersebut bahwa populasi merupakan objek dan subjek yang berada pada satu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan data subjek atau objek sesuai karakteristik yang dimiliki oleh objek yang berhubungan dengan permasalahan

Dalam penelitian ini semua populasi yaitu guru SD Kota Cimahi sebanyak 125 sekolah dasar Kota Cimahi dan jumlah guru 2.217 guru (Data Dinas Pendidikan Kota Cimahi. Berikut Jumlah populasi sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Guru se-Kota Cimahi

No	Nama sekolah	Jumlah Guru
KECAMATAN CIMAHI SELATAN		
1.	SDN CIBEBER 1	10
2.	SDN CIBEBER 2	10
3.	SDN CIBEBER 3	11
4.	SDN CIBEBER 4	10
5.	SDN CIBEBER MANDIRI 1	21
6.	SDN CIBEBER MANDIRI 2	20
7.	SDN CIBEUREUM 5	9
8.	SDN CIBEUREUM 7	7
9.	SDN CIBEUREUM MANDIR 1	28
10.	SDN CIBEUREUM MANDIR 2	23
11.	SDN CIBODAS 1	10
12.	SDN CIBODAS 2	7

RANI OKTAPIANI, 2017
PENGARUH KOMPENSASI DAN IKLIM ORGANISASI SEKOLAH TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA CIMAHI

13.	SDN CIBODAS 3	10
14.	SDN CIREUNDE	7
15.	SDN KIHAPIT	21
16.	SDN LEUWIGAJAH 2	18
17.	SDN LEUWIGAJAH 3	15
18.	SDN LEUWIGAJAH 5	15
19.	SDN LEUWIGAJAH 6	15
20.	SDN LEUWIGAJAH MANDIRI 1	25
21.	SDN LINGGABUDI	15
22.	SDN MELONG ASIH 4	9
23.	SDN MELONG ASIH 5	11
24.	SDN MELONG ASIH 7	8
25.	SDN MELONG ASIH 8	7
26.	SDN MELONG MANDIRI 1	24
27.	SDN MELONG MANDIRI 2	39
28.	SDN MELONG MANDIRI 3	13
29.	SDN MELONG MANDIRI 4	20
30.	SDN MELONG MANDIRI 5	19
31.	SDN MELONG MANDIRI 6	19
32.	SDN MELONG MANDIRI 7	16
33.	SDN RANCABENTANG 3	12
34.	SDN TUNAS HARAPAN	6
35.	SDN TUNAS MEKAR	10
36.	SDN UTAMA 3	7
37.	SDN UTAMA 6	8
38.	SDN UTAMA 7	8
39.	SDN UTAMA MANDIRI 1	28
40.	SD BUDILUHUR	21
41.	SD HIKMAH TELADAN	50
42.	SD PLUS AL-FURQON	25
43.	SD KREATIF HARAPAN BANGSA	12
44.	SD LANGENSARI	9
45.	SD PLUS DARUSSURUR AL-YAHYA	22
46.	SD SANTA MARIA	20
47.	SD SANTO YUSUF	20
KECAMATAN CIMAHI TENGAH		
1.	SDN BAROS MANDIRI 1	25
2.	SDN BAROS MANDIRI 2	17
3.	SDN BAROS MANDIRI 3	22
4.	SDN BAROS MANDIRI 4	40
5.	SDN BAROS MANDIRI 5	27
6.	SDN BAROS MANDIRI 6	27
7.	SDN BINA HARAPAN	10
8.	SDN BUDHI KARYA	20
9.	SDN BUDHI ASIH	12
10.	SDN CIGUGUR TENGAH	11

RANI OKTAPIANI, 2017

**PENGARUH KOMPENSASI DAN IKLIM ORGANISASI SEKOLAH TERHADAP KEPUASAN KERJA
GURU SEKOLAH DASAR
DI KOTA CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

11.	SDN CIMAHI MANDIRI 1	36
12.	SDN CIMAHI MANDIRI 2	34
13.	SDN CIMAHI MANDIRI 3	17
14.	SDN CIMAHI MANDIRI 4	13
15.	SDN CIMAHI MANDIRI 5	34
16.	SDN CIMINDI 2	10
17.	SDN CIMINDI 4	9
18.	SDN CIMINDI 5	10
19.	SDN HARAPAN 1	12
20.	SDN HARAPAN 2	10
21.	SDN KARANG MEKAR MANDIRI 1	22
22.	SDN KARANG MEKAR MANDIRI 2	42
23.	SDN KARYA BAKTI	13
24.	SDN KEBON SARI 1	10
25.	SDN KEBON SARI 2	9
26.	SDN PADASUKA MANDIRI 1	17
27.	SDN PADASUKA MANDIRI 2	21
28.	SDN PADASUKA MANDIRI 3	17
29.	SDN PADASUKA MANDIRI 4	23
30.	SDN SETIAMANAH MANDIRI 1	24
31.	SD NEGERI SINDANG SARI	14
32.	SDN SOSIAL 1	15
33.	SDN SOSIAL 2	13
34.	SDN SUKAMAJU 1	10
35.	SDN SUKAMAJU 2	10
36.	SDN SUKANAMPA	18
37.	SD IT USWATUN HASANAH	27
38.	SD KARTIKA XIX-2	8
39.	SD KARTIKA XIX -4	16
40.	SD KARTIKA XIX-5	22
41.	SD PURNAMA	14
KECAMATAN CIMAHI UTARA		
1.	SDN CEMPAKA	19
2.	SDN CIBABAT 2	8
3.	SDN CIBABAT 4	9
4.	SDN CIBABAT 5	17
5.	SDN CIBABAT MANDIRI 1	21
6.	SDN CIBABAT MANDIRI 2	22
7.	SDN CIBABAT MANDIRI 3	27
8.	SDN CIBABAT MANDIRI 4	12
9.	SDN CIBABAT MANDIRI 5	17
10.	SDN CIPAGERAN MANDIRI 1	51
11.	SDN CIPAGERAN MANDIRI 2	28
12.	SDN CIPAGERAN MANDIRI 3	20
13.	SDN CIPAGERAN MANDIRI 4	14
14.	SDN CITEUREUP 2	13

RANI OKTAPIANI, 2017

**PENGARUH KOMPENSASI DAN IKLIM ORGANISASI SEKOLAH TERHADAP KEPUASAN KERJA
GURU SEKOLAH DASAR
DI KOTA CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

15.	SDN CITEUREUP 3	7
16.	SDN CITEUREUP MANDIRI 1	16
17.	SDN CITEUREUP MANDIRI 2	28
18.	SDN MAWAR	12
19.	SDN PAMBUDI DARMA	12
20.	SDN PASIRKALIKI 1	8
21.	SDN PASIRKALIKI 2	5
22.	SDN PASIRKALIKI 3	7
23.	SDN PASIRKALIKI 5	6
24.	SDN PASIRKALIKI 6	6
25.	SDN PASIRKALIKI MANDIRI 1	21
26.	SDN SETIAWARGA	20
27.	SDK PENABUR	40
28.	SD IT NUR AL RAHMAN	30
29.	SD PLUS NURUL AULIA	35
30.	SD IT AL-MAQOM	20
31.	SD BINA PERSADA	33
32.	SD JUARA	23
33.	SD SEMESTA HATI	12
34.	SD MAKEDONIA	15
35.	SD IT CIPTA CENDEKIA INDONESIA	20
36.	SD TRIDAYA TUNAS BANGSA	15
37.	SD ISLAM AL KAUTSAR	15
JUMLAH		2217

Sumber Dinas Pendidikan Kota Cimahi

3. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Maka apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjek besar, maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Riduwan (2007, hlm. 56)

Sugiyono (2011, hlm. 118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel penelitian merupakan himpunan bagian (*subset*) atau sebagian dari populasi yang ingin diteliti, yang dalam penentuannya menggunakan teknik tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian. Menurut

Sukardi (2005, hlm. 98) mengatakan “untuk penelitian social, pendidikan, ekonomi dan politik yang berkaitan dengan masyarakat yang mempunyai karakteristik heterogen, pengambilan sampel disamping syarat tentang besarnya sampel harus memenuhi syarat *representativeness* (keterwakilan) atau mewakili semua komponen populasi.” Menurut Nasir (2003, hlm. 346) *Stratified random sampling* adalah sampel yang ditarik dengan memisahkan elemen-elemen populasi dalam kelompok-kelompok yang tidak *overlapping* yang disebut *strata*.

Penelitian menggunakan teknik sampel berstrata (*Stratified Sample*) karena populasi berbeda pada wilayah yang berbeda dan terbagi atas tingkatan-tingkatan atau strata. Karena jumlah populasi lebih dari 100 orang maka dalam pengambilan dalam penelitian ini yaitu *Probability Sampling* khususnya *Simple Random Sampling*. Sedangkan teknik pengambilan sample menggunakan rumus dari Taro Yamane atau slovin (dalam Riduwan, 2005, hlm. 65) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Presisi 5 % = atau 0,05

Presisi yang ditetapkan 10%, maka jumlah guru yang dijadikan sampel yaitu:

$$n = \frac{230}{(230)(5^2) + 1}$$

$$n = \frac{230}{1,575} = 146$$

Dari perhitungan di atas maka diperoleh jumlah sampel 146 responden dari jumlah anggota sampel perwakilan dari 125 sekolah Dasar negeri dan sekolah swasta di Kota Cimahi.

Tabel 3.2
Jumlah sampel Guru se-Kota Cimahi

No	Nama sekolah	Jumlah Guru PNS	Proporsi tiap Kategori	Pembulatan
KECAMATAN CIMAH SELATAN				

RANI OKTAPIANI, 2017

PENGARUH KOMPENSASI DAN IKLIM ORGANISASI SEKOLAH TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU SEKOLAH DASAR

DI KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	SDN CIBEBER 1	5	$5/230 \times 146 = 3,17$	3
2.	SDN CIBEBER 2	4	$4/230 \times 146 = 2,53$	2
3.	SDN CIBEBER 3	3	$3/230 \times 146 = 1,90$	2
4.	SDN CIBEBER 4	4	$4/230 \times 146 = 2,53$	2
5.	SDN CIBEBER MANDIRI 1	5	$5/230 \times 146 = 3,17$	4
6.	SDN KIHPIT	6	$6/230 \times 146 = 3,80$	4
7.	SDN LEWIGAJAH 2	6	$6/230 \times 146 = 3,80$	4
8.	SDN LEWHAJAG 3	5	$5/230 \times 146 = 3,17$	4
9.	SDN LEWIGAJAH 5	6	$6/230 \times 146 = 3,80$	4
10.	SDN LEWIGAJAH 6	6	$6/230 \times 146 = 3,80$	4
KECAMATAN CIMAHI TENGAH				
11.	SD PURNAMA	8	$8/230 \times 146 = 5,07$	5
12.	SDN KARANG MEKAR 1	4	$4/230 \times 146 = 2,53$	2
13.	SDN KARANG MEKAR 2	8	$8/230 \times 146 = 5,07$	5
14.	SDN KARYA BAKTI	5	$5/230 \times 146 = 3,17$	3
15.	SDN HARAPAN 1	7	$7/230 \times 146 = 4,44$	4
16.	SDN HARAPAN 2	3	$3/230 \times 146 = 1,90$	2
17.	SD KARTIKA XIX -4	9	$9/230 \times 146 = 5,71$	6
18.	SD KARTIKA XIX-5	13	$13/230 \times 146 = 8,25$	8
19.	SDN KEBON SARI 1	4	$4/230 \times 146 = 2,53$	2
20.	SDN KEBON SARI 2	4	$4/230 \times 146 = 2,53$	2
21.	SDN PADASUKA MANDIRI 1	6	$6/230 \times 146 = 3,80$	4
22.	SDN PADASUKA MANDIRI 2	7	$7/230 \times 146 = 4,44$	4
23.	SDN PADASUKA MANDIRI 3	3	$3/230 \times 146 = 1,90$	2
24.	SDN CIMAHI MANDIRI 3	6	$6/230 \times 146 = 3,80$	4
25.	SD IT USWATUN HASNAH	20	$20/230 \times 146 = 12,6$	13
26.	SDN CIBABAT 2	3	$3/230 \times 146 = 1,9$	2
27.	SDN CIBABAT MANDIRI 3	6	$6/230 \times 146 = 3,80$	5
28.	SDN CIBABAT 4	4	$4/230 \times 146 = 2,53$	4
29.	SDN CIBABAT 5	3	$3/230 \times 146 = 1,90$	2
30.	SDN CEMPAKA	4	$4/230 \times 146 = 2,53$	2
31.	SDN CITEUREUP MANDIRI 1	5	$5/230 \times 146 = 3,17$	3
32.	SDN MAWAR	5	$5/230 \times 146 = 3,17$	3
33.	SDN CITEUREUP 2	4	$4/230 \times 146 = 2,53$	2
34.	SDN CITEUREUP 3	4	$4/230 \times 146 = 2,53$	2
35.	SDK PENABUR	35	$35/230 \times 146 = 22,2$	22
JUMLAH		230		146

D. Definisi Operasional

Dengan merujuk pada teori maka peneliti merumuskan definisi operasional untuk menghindari adanya salah pengertian, penafsiran ataupun persepsi dari pembaca supaya maksud penelitian ini dapat dipahami. Sebagaimana telah diuraikan di atas bahwa dalam penelitian ini kompensasi (X1) iklim organisasi (X2) sebagai variabel bebas (*independent variabel*) serta kepuasan kerja guru (Y)

RANI OKTAPIANI, 2017

PENGARUH KOMPENSASI DAN IKLIM ORGANISASI SEKOLAH TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Kompensasi

Kompensasi sebagai variabel bebas pertama dengan simbol (X1) , yaitu imbalan atau balas jasa yang diterima guru, baik dalam bentuk uang atau non uang, langsung atau tidak langsung, financial atau non financial yang telah diberikan dalam jangka waktu tertentu atau sewaktu-waktu. Berkaitan dengan penelitian ini, indikator-indikator kompensasi yang akan diteliti dan diukur, meliputi (1) Kompensasi finansial, meliputi gaji pokok, insentif, bonus dan tunjangan (2) Kompensasi non finansial, meliputi kondisi dan motivasi kerja, penghargaan sosial, simbol status , dan penghargaan terhadap tugas.

2. Iklim Organisasi

Iklim Organisasi Sekolah sebagai variabel bebas kedua dengan simbol (X2), yaitu suasana lingkungan sekolah yang menggambarkan kualitas lingkungan yang tercipta akibat dari kondisi kultural sekolah, baik kondisi fisik maupun kondisi sosial pekerjaan yang dapat dirasakan orang-orang yang terlibat dalam proses pendidikan\ pembelajaran. Iklim organisasi sekolah yang akan diukur dan diteliti, yaitu dimensi *supportive* (keterdukungan), dimensi *collegial* (pertemanan), dimensi *intimate* (keintiman)

3. Kepuasan kerja

Kepuasan kerja adalah keadaan psikis khususnya mengenai kondisi kerja yang menyenangkan dirasakan oleh pekerja dalam suatu lingkungan pekerjaan untuk memenuhi harapan, kebutuhan, dan keinginan secara memadai. Adapun variabel di antaranya, peputaran tenaga kerja, gairah kerja, prestasi kerja, kedisiplinan dan kualitas pengajaran..

E. Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner. Menurut Sugiono (2017, hlm 142) angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket/kuesioner dimaksudkan untuk menjangking data tentang kompensasi, iklim

RANI OKTAPIANI, 2017

PENGARUH KOMPENSASI DAN IKLIM ORGANISASI SEKOLAH TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

organisasi dan kepuasan kerja. Angket/kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal-hal yang diketahuinya yang terdiri dari pernyataan-pernyataan setiap variabel yang diawali dengan penyusunan kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi Instrumen memuat tentang beberapa variabel penelitian yaitu kompensasi (X1), iklim organisasi (X2), kepuasan kerja guru (Y). Skala yang digunakan menggunakan skala likert. Menurut Sugiono (2017, hlm 99) bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Menurut Sugiono (2017, hlm 93) kriteria penskoran untuk setiap alternatif jawaban item mempunyai lima alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Adapun penilaiannya berkisar antara 1 sampai 5, sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot/ Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen yaitu :

1. Menetapkan variabel yang akan diteliti
2. Menetapkan dimensi dan indikator dari setiap variabel penelitian
3. Menyusun kisi-kisi kuesioner
4. Memetakan setiap indikator ke dalam bentuk pertanyaan kuesioner.

Table 3.4

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen penelitian yang dijadikan landasan dalam menyusun butir pernyataan

Variabel	Dimensi	Indicator	No item
Kompensasi X1	a. Kompensasi finansial	1. Gaji yang didasarkan pada masa kerja pegawai 2. Kelayakan yang diterima / gaji berdasarkan penyesuaian pendidikan 3. Keseimbangan kompensasi yang di terima dengan beban tugas yang diberikan 4. Upah guru ketika menduduki sebuah tanggung jawab tertentu 5. Komisi yang di peroleh guru ketika memiliki prestasi	1-3 4-6 7-9 10-12 13
	b. Kompensasi Non finansial	1. Pujian yang diterima 2. Perasaan akan pencapaian 3. Pengakuan yang diperoleh 4. Bantuan sosial guru 5. Peluang promosi	14 15-17 18-19 20 21-22
Iklim Organisasi Sekolah X2	a.Supportive (keterdukungan)	1. Luwes dalam komunikasi 2. Mau mendengarkan saran dari orang lain 3. Menggunakan kritik secara konstruktif	1-2 3-5 6-8
	b. Collegial (pertemanan)	1. bersemangat untuk bekerja sama 2. akrab dalam berdiskusi 3. Berteman baik dengan yang lain	9-10 11-14 15-16
	c. Intimate	1. Guru merasakan pekerjaan milik bersama	17-19

	(Keintiman)/	2. Saling mendukung satu sama lainnya 3. Sekolah memperhatikan permasalahan yang di hadapi 4. Memiliki kebersamaan tujuan dalam bekerja	20-21 22 23-25
Kepuasan kerja Y	a. Perputaran tenaga kerja	1. loyalitas 2. Perpindahan kerja 3. pergantian pegawai	1 2 3
	b. Prestasi kerja	1. Promosi 2. Mencari peluang 3. Program pengembangan	4 5 6-8
	C. Gairah dan moral kerja	1. Bangga pada profesi 2. Semangat kerja 3. Menghargai hasil kerja	8-10 11-15 16-18
	D. Kedisiplinan	1. Absensi 2. Mematuhi tata tertib 3. Tepat waktu	19 20 21
	E. kualitas pengajaran	1. Merencanakan program pengajaran dengan tepat 2. Menerapkan hasil penelitian dalam pembelajaran 3. Memiliki target mengajar	22 23 24-25

F. Proses Pengembangan Instrumen

Sebelum mengadakan kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya pada objek penelitian, terlebih dahulu angket diujicobakan kepada responden yang sama. Uji coba ini dimaksudkan agar angket penelitian dapat diukur validitas dan

RANI OKTAPIANI, 2017

PENGARUH KOMPENSASI DAN IKLIM ORGANISASI SEKOLAH TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

reliabilitasnya, untuk keperluan uji validitas dan reliabilitas instrumen pengumpulan data, disebar di tiga Sekolah Dasar Kota Cimahi yaitu :

Tabel 3.5
Sampel Validitas tiap sekolah

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SD PURNAMA	5
2	SD KARTIKA X	5
3	SD NEGERI HARAPAN I	5
4	SD IT USWATUN KHASANAH	5
JUMLAH		20

Setelah data uji coba angket terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis statistik dengan tujuan untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Ukuran bagi memadai tidaknya instrumen sebagai alat pengumpul data dan sebagai alat pengukur variabel penelitian, harus memenuhi syarat umum, yaitu syarat validitas/kesahihan dan syarat reliabilitas/keajegan.

Angket dianggap reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Angket dianggap valid apabila terdapat kesamaan antara data terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dengan diketahui validitas dan reliabilitas alat pengumpul data, maka diharapkan penelitian akan menjadi atau memiliki validitas dan reliabilitas yang dapat dipertanggungjawabkan

1. Uji Validitas

Validitas instrumen berkenaan dengan instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Sukmadinata (2010, hlm. 228) menyatakan bahwa : “validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pekerjaan menggambarkan segi atau aspek yang diukur.” Beberapa karakteristik validitas instrumen penelitian menurut Sukmadinata (2010, hlm. 228-229) yaitu :

- (1). validitas sebenarnya menunjukkan hasil dari penggunaan instrumen tersebut. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut benar-benar mampu mengukur aspek yang akan diukur.
- (2). validitas menunjukkan derajat atau tingkatan, validitasnya tinggi, sedang atau rendah, bukan valid atau tidak valid.
- (3). validitas instrumen memiliki spesifikasi tidak berlaku umum.

Untuk menguji validitas instrumen terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkolerasikan setiap butir pernyataan dengan skor total dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Akdon 2005, hlm. 144).

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah Skor Item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Setelah diketahui r , maka selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Akdon 2005, hlm. 144)

Dimana :

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$) kaidah keputusan : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid sebaliknya $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid. Dalam uji validitas ini dilakukan kepada 20 responden, sehingga t_{tabel} nya yaitu 0,468. Perhitungan dilakukan melalui bantuan Microsoft Excel sebagaimana terlampir. Berikut rekapitulasi hasil perhitungannya:

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Variabel X1 (Kompensasi)

No Item	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keterangan	Keputusan
---------	--------------------	-------------------	------------	-----------

No Item	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keterangan	Keputusan
1	4,911	0,468	VALID	Digunakan
2	4.317	0,468	VALID	Digunakan
3	3.436	0,468	VALID	Digunakan
4	2.821	0,468	VALID	Digunakan
5	0.469	0,468	TAK VALID	Digunakan setelah dilakukan perbaikan
6	1.929	0,468	VALID	Digunakan
7	3.976	0,468	VALID	Digunakan
8	3,976	0,468	VALID	Digunakan
9	2.286	0,468	VALID	Digunakan
10	2.233	0,468	VALID	Digunakan
11	2.804	0,468	VALID	Digunakan
12	0.186	0,468	TAK VALID	Digunakan setelah dilakukan perbaikan
13	4.911	0,468	VALID	Digunakan
14	4.317	0,468	VALID	Digunakan
15	3.436	0,468	VALID	Digunakan
16	2.821	0,468	VALID	Digunakan
17	1.929	0,468	VALID	Digunakan
18	3.976	0,468	VALID	Digunakan
19	2.194	0,468	VALID	Digunakan
20	1.861	0,468	VALID	Digunakan
21	4.911	0,468	VALID	Digunakan
22	4.317	0,468	VALID	Digunakan
23	3.436	0,468	VALID	Digunakan

No Item	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keterangan	Keputusan
24	2.821	0,468	VALID	Digunakan
25	1.929	0,468	VALID	Digunakan

Dari hasil uji coba instrumen penelitian terhadap 20 responden untuk variabel kompensasi diperoleh kesimpulan bahwa 25 item alat ukur dinyatakan *valid* sebanyak 23 item, sedangkan yang dinyatakan *tidak valid* sebanyak 2 item, dan item yang tidak valid digunakan setelah melakukan perbaikan.

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Variabel X2 (iklim organisasi)

No Item	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keterangan	Keputusan
1	4.717	0,468	VALID	Digunakan
2	5.135	0,468	VALID	Digunakan
3	2.377	0,468	VALID	Digunakan
4	4.424	0,468	VALID	Digunakan
5	4.602	0,468	VALID	Digunakan
6	4.439	0,468	VALID	Digunakan
7	3.613	0,468	VALID	Digunakan
8	1.834	0,468	VALID	Digunakan
9	0.785	0,468	VALID	Digunakan setelah dilakukan perbaikan
10	2.402	0,468	VALID	Digunakan
11	1.773	0,468	VALID	Digunakan
12	3.470	0,468	VALID	Digunakan
13	1.966	0,468	VALID	Digunakan
14	3.980	0,468	VALID	Digunakan
15	1.969	0,468	VALID	Digunakan

No Item	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keterangan	Keputusan
16	1.784	0,468	VALID	Digunakan
17	0.515	0,468	TAK VALID	Digunakan setelah dilakukan perbaikan
18	4.717	0,468	VALID	Digunakan
19	5.135	0,468	VALID	Digunakan
20	2.377	0,468	VALID	Digunakan
21	4.424	0,468	VALID	Digunakan
22	4.602	0,468	VALID	Digunakan
23	4.439	0,468	VALID	Digunakan
24	3.613	0,468	VALID	Digunakan
25	1.834	0,468	VALID	Digunakan

Dari hasil uji coba instrumen penelitian terhadap 20 responden untuk variabel Mutu Pendidikan diperoleh kesimpulan bahwa 25 item alat ukur dinyatakan *valid* sebanyak 23 item, sedangkan yang dinyatakan *tidak valid* sebanyak 2 item, dan item yang tidak valid dan digunakan setelah melakukan perbaikan

Tabel 3.8

Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kepuasan Kerja Guru)

No Item	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keterangan	Keputusan
1	2.545	0,468	VALID	Digunakan
2	2.839	0,468	VALID	Digunakan
3	2.256	0,468	VALID	Digunakan
4	2.545	0,468	VALID	Digunakan
5	2.839	0,468	VALID	Digunakan
6	2.256	0,468	VALID	Digunakan

No Item	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keterangan	Keputusan
7	2.133	0,468	VALID	Digunakan
8	2.586	0,468	VALID	Digunakan
9	2.594	0,468	VALID	Digunakan
10	3.945	0,468	VALID	Digunakan
11	2.651	0,468	VALID	Digunakan
12	1.800	0,468	VALID	Digunakan
13	2.094	0,468	VALID	Digunakan
14	2.587	0,468	VALID	Digunakan
15	1.948	0,468	VALID	Digunakan
16	3.459	0,468	VALID	Digunakan
17	2.501	0,468	VALID	Digunakan
18	2.326	0,468	VALID	Digunakan
19	1.698	0,468	VALID	Digunakan
20	4.406	0,468	VALID	Digunakan
21	1.948	0,468	VALID	Digunakan
22	3.459	0,468	VALID	Digunakan
23	2.501	0,468	VALID	Digunakan
24	2.326	0,468	VALID	Digunakan
25	1.698	0,468	VALID	Digunakan

Dari hasil uji coba instrumen penelitian terhadap 20 responden untuk variabel Kepuasan pendidikan diperoleh kesimpulan bahwa 25 item alat ukur dinyatakan *valid* sebanyak 25 item.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrument adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulang dua kali. Metode pengujian reliabilitas instrument ini dapat dilakukan berbagai cara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Alpha, metode mencari reliabilitas internal yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

ORGANISASI SEKOLAH TERHADAP KEPUASAN KERJA

(Akdon, 2005:161)

Dimana :

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum Si$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

St = Varians total

k = Jumlah Item

Langkah selanjutnya adalah mencari r_{tabel} . Apabila diketahui signifikansi untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = 15-1 = 14$, dengan uji satu pihak maka diperoleh $r_{tabel} = 0,532$. Kemudian membuat keputusan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} , dimana kaidah keputusannya sebagai berikut :

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel, sedangkan

Jika $r_{11} < r_{tabel}$ tidak reliabel

Hasil perhitungan uji reliabilitas (terlampir) kedua variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{11}	r_{tabel}	Kesimpulan
Variabel X1 (KOMPENSASI)	0.940	0,532	Reliabel $r_{11} > r_{tabel}$

Variabel	r_{11}	r_{tabel}	Kesimpulan
Variabel X2 (IKLIM ORGANISASI)	0.944	0,532	Reliabel $r_{11} > r_{tabel}$

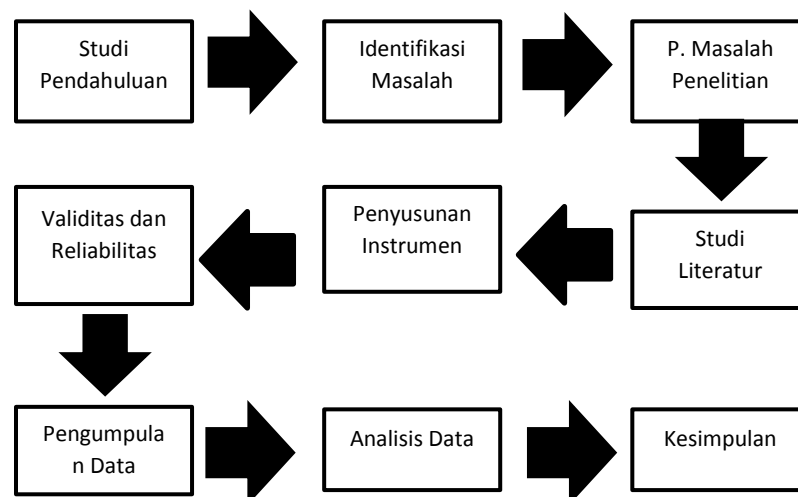
Variabel	r_{11}	r_{tabel}	Kesimpulan
----------	----------	-------------	------------

Variabel Y (KEPUASAN KERJA GURU)	0.854	0,532	Reliabel $r_{11} > r_{tabel}$
--------------------------------------------	-------	-------	-----------------------------------------

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan gambaran mengenai pendugaan pengujian serta untuk mengetahui apakah ada atau tidak hubungan antara variabel kompensasi dan iklim organisasi terhadap kepuasan kerja guru. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu perilaku kompensasi (X1) dan iklim organisasi (X2), sedangkan variabel terikat adalah kepuasan kerja (Y).

Langkah-langkah penelitian dilakukan bertahap diawali dengan studi pendahuluan terhadap kondisi yang ditemukan dilapangan mengenai kinerja guru Adapun tahapan-tahapan yang ditunjukkan pada gambar alur penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.1

Alur Penelitian

Hubungan antar variabel tersebut dapat dijelaskan dengan gambar dibawah ini. Dalam penelitian ini, secara umum dicari determinasi kompensasi (X1) dan iklim organisasi (X2), dengan kepuasan kerja (Y), baik secara terpisah maupun

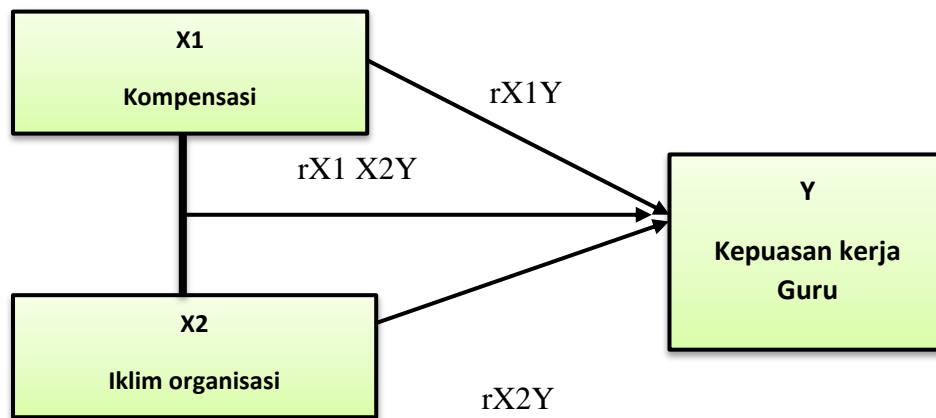
RANI OKTAPIANI, 2017

PENGARUH KOMPENSASI DAN IKLIM ORGANISASI SEKOLAH TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU SEKOLAH DASAR

DI KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

simultan. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, pada digambarkan dalam konstalasi varabel sebagai berikut:



Gambar 3.2

Desain Penelitian X1, X2 dan Y

Keterangan:

X1 : Kompensasi

X2 : Iklim Organisasi

Y : Kepuasan Kerja

$r_{X1 Y}$: Korelasi antara variabel X1 dengan Y

$r_{X2 Y}$: Korelasi antara variabel X2 dengan Y

$r_{X1 X2 Y}$: Korelasi antara variabel X1 dan X2 terhadap Y

H. Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan program komputer statistik yaitu *SPSS* 17. Adapun langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif dalam penelitian dimaksudkan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel serta menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel yang diteliti. Untuk melihat gambaran umum setiap variabel dapat diperoleh dari skor rata-rata dengan menggunakan

teknik *Weighted Mean Score* (WMS), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{x}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Skor rata-rata yang dicari

x = Jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

n = Jumlah responden

Hasil perhitungan yang diperoleh akan dikonversikan dengan kriteria rata-rata skor variabel di bawah ini :

Tabel 3.10
Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

No	Rentang Skor	Kriteria
1	4,01 – 5,00	Sangat Tinggi
2	3,01 – 4,01	Tinggi
3	2,01 – 3,00	Sedang
4	1,01 – 2,00	Rendah
5	0,01 – 1,00	Sangat rendah

Sumber : Akdon dan Hadi (2005, hlm. 39)

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui dan menentukan analisis dan jenis pengolahan data yang akan digunakan. Jika data berdistribusi normal maka pengolahan data dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka pengolahan data menggunakan statistik non parametrik.

Pengujian data normalitas dilakukan dengan SPSS 17.0 dengan kriteria sebagai berikut : Uji normalitas data dilakukan dengan pengujian Kolmogrov-

Smirnov, dengan kriteria jika nilai asymp. Sign (p) $> \alpha$, maka sebaran data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menganalisis apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya memiliki hubungan yang linear atau tidak. Adapun rumus yang digunakan dengan menggunakan rumus Freg dari Sutrisno Hadi (2000, hlm.14). Untuk interprestasinya, jika Fhitung lebih kecil dari Ftabel maka berarti hubungan antara variabel bebas dan terikat linear, namun jika Fhitung lebih besar dari Ftabel maka berarti hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat lenear.

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui kesimpulan dari penelitian apakah berakhir dengan penerimaan ataupun dengan penolakan cara-cara yang dilakukan dalam uji hipotesis dalam penelitian ini antara lain :

a. Analisis Korelasi

Sesuai dengan metode penelitian yang ditentukan, maka rencana pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* (r) yang dikemukakan oleh Karl Pearson. Teknik korelasi *Pearson Product Moment* merupakan teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan rasio dengan persyaratan tertentu seperti : data dipilih secara random, berdistribui normal, berpola linier, mempunyai pasangan yang sama dengan subyek yang sama.

Berikut ini rumus *Pearson Product Moment* (Riduwan, 2013, hlm. 138):

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari
- n = Banyaknya subjek pemilik nilai
- X = Nilai variabel 1

Y = Nilai variabel 2

Dalam pengolahannya, peneliti menggunakan bantuan *SPSS 17.0 for Windows*. Perhitungan r_{xy} merupakan hasil koefisien korelasi dari variabel X dan variabel Y. Berikutnya, $r_{xyhitung}$ dibandingkan dengan $r_{xytabel}$ dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Apabila $r_{xyhitung} > r_{xytabel}$ maka terdapat hubungan yang positif, tetapi apabila $r_{xyhitung} < r_{xytabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang positif.

b. Uji Signifikansi

Setelah diketahui nilai korelasi partial maka untuk menguji tingkat signifikansinya dilakukan uji signifikan. Dalam menguji signifikansi korelasi digunakan rumus (Riduwan, 2013, hlm. 140) :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Kemudian dibandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Artinya nilai korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) ini signifikan. Namun, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Artinya, nilai korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) ini tidak signifikan. Tingkat kesalahan dalam uji signifikansi ini adalah 5% dengan derajat kebebasan $(dk)=n-2$. Dalam menghitung uji signifikansi, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 17.0 for Windows*. Dalam menentukan hubungan kuat atau tidaknya variabel yang diteliti, maka digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi (Riduwan, 2013: 138) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.11

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

RANI OKTAPIANI, 2017

PENGARUH KOMPENSASI DAN IKLIM ORGANISASI SEKOLAH TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU SEKOLAH DASAR

DI KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat

Setelah diketahui nilai korelasi secara ganda maka untuk menguji tingkat signifikansinya dilakukan uji signifikan dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \quad (\text{Sugiyono, 2013 hlm. 223})$$

Dimana :

R = Koefesien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Pengujian menggunakan uji F dengan kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

Terima Ho bila Fhitung < Ftabel atau signifikan $F > \alpha$

Tolak Ho (Terima H1) bila Fhitung > Ftabel atau signifikan $F < \alpha$

Pengujian dilakukan pada *confidence* interval 95% atau level of test $\alpha = 5 \%$ dengan *degree of freedom* pembilang $df_1 = k - 1$ dan $df_2 = n - k$ dimana k = jumlah variabel penelitian.

c. Analisis Koefesien Determinasi

Dalam mencari nilai koefisien determinasi, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 17.0 for Windows*. Namun, pada dasarnya uji koefisien korelasi menggunakan rumus (Riduwan, 2013, hlm. 140) :

RANI OKTAPIANI, 2017
PENGARUH KOMPENSASI DAN IKLIM ORGANISASI SEKOLAH TERHADAP KEPUASAN KERJA
GURU SEKOLAH DASAR
DI KOTA CIMAHI

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

R = Nilai koefisien korelasi

d. Analisis Regresi

Dalam melaksanakan uji regresi ini menggunakan SPSS 17. Metode regresi berganda (*multiple regression*) digunakan untuk mengamati hubungan antara setiap variabel. Persamaan regresi linier antara variabel bebas yaitu kompensasi (X1) dan iklim organisasi (X2) terhadap kepuasan kerja (Y) adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan :

\hat{Y} = Nilai tafsir Y (Variabel terikat) dari persamaan regresi

a = Nilai Konstanta

b1 = Nilai Koefisien regresi X1

b2 = Nilai Koefisien regresi X2

X1 = Variabel bebas X1

X2 = Nilai Koefisien regresi X2